

EDUKASI PRODUK PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH BAGI CIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI

Iqra Wiarta¹, Ermaini², Siswoyo³, Faradilla Herlin⁴, Agung Susilo⁵,
Muhammad Sabyan⁶

^{1*}Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

⁵Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

⁶Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

Email Korespondensi: ¹iqra_wiarta2006@yahoo.co.id

Abstract

Financing in Islamic banking is very different from credit in conventional banks. In conventional banks, interest rates are used as a benchmark in assessing an asset so that its ownership can be transferred, whereas in Islamic banks, the contract is used as a benchmark for how an asset can be transferred. The low level of Islamic financial literacy and the unpopularity of Islamic banking products inspired the author to conduct community service within the academic community of Muhammadiyah University of Jambi, consisting of lecturers, educational staff, and also students of the management study program. After this service is carried out, it is hoped that there will be an understanding among the UM Jambi academic community regarding financing products at Islamic Banks.

Keywords: Sharia Bank, Financing, Contract, Murabahah, Mudharabah

Abstrak

Pembiayaan pada perbankan syariah sangat berbeda dengan kredit pada bank konvensional. Pada bank konvensional suku bunga digunakan sebagai acuan dalam menilai suatu asset sehingga dapat berpindah kepemilikannya, sedangkan pada bank syariah akad yang digunakan sebagai tolok ukur bagaimana suatu harta dapat berpindah kepemilikannya. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah dan belum populernya produk – produk perbankan syariah menginspirasi penulis untuk melakukan pengabdian masyarakat pada civitas akademika universitas Muhammadiyah Jambi yang terdiri dari dosen, tenaga pendidik dan juga mahasiswa program studi manajemen. Setelah pengabdian ini dilaksanakan diharapkan terdapat pemahaman bagi civitas akademika UM Jambi terkait produk pembiayaan di Bank Syariah.

Kata kunci: Bank Syariah, Pembiayaan, Akad, Murabahah, Mudharabah

PENDAHULUAN

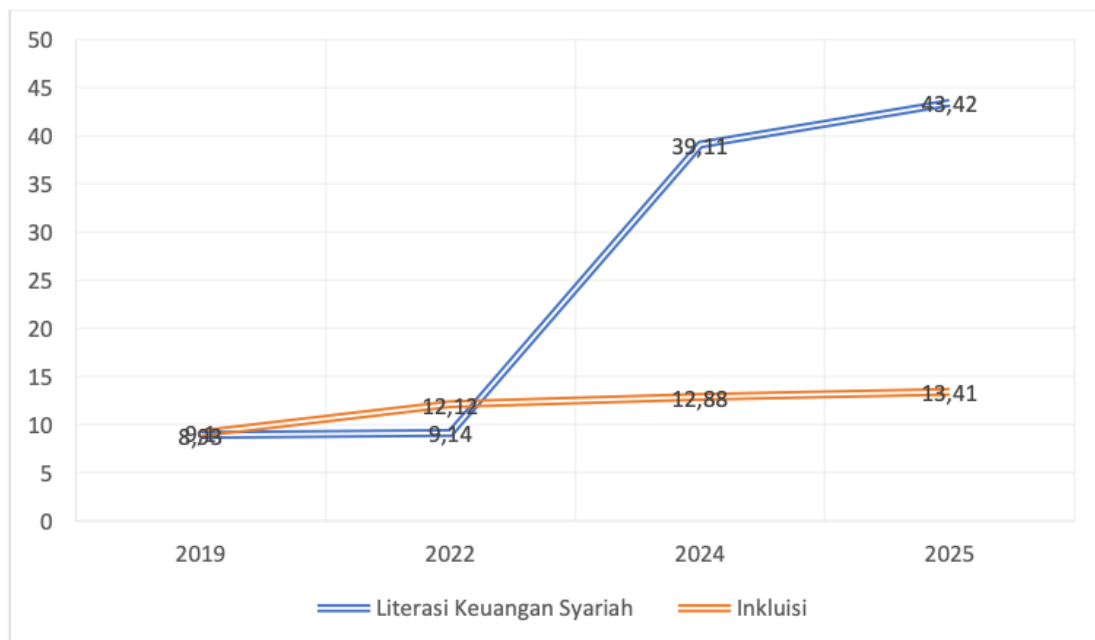
Perkembangan indeks literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir [1]. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi

keuangan syariah mengalami tren yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan pemahaman ini didorong oleh berbagai inisiatif edukasi dan sosialisasi yang masif, baik yang diinisiasi oleh regulator, lembaga perbankan, maupun institusi pendidikan. Transformasi digital turut memegang peranan penting melalui penyediaan kanal informasi yang lebih terbuka, aplikasi perbankan syariah yang kian ramah pengguna, serta integrasi teknologi finansial (*fintech*) syariah yang memudahkan masyarakat mengenal akad dan prinsip muamalah secara lebih praktis [2].

Meskipun literasi menunjukkan tren positif, tantangan kesenjangan (*gap*) antara tingkat pemahaman dan inklusi keuangan syariah masih perlu diperhatikan secara serius. Banyak masyarakat yang secara teori memahami dasar-dasar syariah, namun pada praktiknya masih mengandalkan produk dan layanan keuangan konvensional untuk transaksi sehari-hari [3]. Faktor ketersediaan infrastruktur jaringan kantor, variasi produk yang dinilai belum sepenuhnya kompetitif, serta kemudahan akses layanan menjadi variabel penentu yang memengaruhi keputusan riil masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan sinergi berkelanjutan antara pemerintah, OJK, pelaku industri, dan komunitas untuk menghadirkan solusi yang komprehensif. Penguatan ekosistem ekonomi syariah nasional seperti sertifikasi halal UMKM, integrasi instrumen zakat dan wakaf produktif, serta inovasi produk perbankan yang berdaya saing tinggi harus terus diperluas agar literasi yang terbangun dapat terkonversi secara optimal menjadi pemanfaatan aktif (*inklusi*) di seluruh lapisan masyarakat [4].

Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan melalui *fintech*. Peningkatan tersebut mencerminkan semakin besarnya perhatian pemerintah, regulator, serta industri jasa keuangan syariah dalam memperluas edukasi dan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan berbasis syariah [5]. Berikut gambar perkembangan literasi keuangan syariah di Indonesia selama periode 2019–2024.



Sumber: SLIK OJK (data diolah)

Gambar 1. Perkembangan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia

Pada Gambar 1 diatas, dapat dilihat tren perkembangan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia berdasarkan pada data otoritas jasa keuangan (OJK). Pada tahun 2019 tercatat tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia sebesar 8,93%, sedangkan tingkat inklusi keuangan syariah mencapai 9,10%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan penggunaan produk serta layanan keuangan syariah oleh masyarakat masih relatif rendah sehingga diperlukan berbagai upaya edukasi dan perluasan akses layanan. Memasuki tahun 2022, terjadi peningkatan meskipun belum terlalu signifikan pada tingkat literasi keuangan syariah menjadi 9,14%. Di sisi lain, tingkat inklusi keuangan syariah mengalami kenaikan yang lebih tinggi, yaitu mencapai 12,12%.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan produk dan layanan keuangan syariah berkembang lebih cepat dibandingkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, sehingga edukasi keuangan tetap menjadi tantangan utama [6]. Pada gambar 1 juga dapat dilihat nilai perkembangan yang paling mencolok akan literasi keuangan syariah pada tahun

2024 dengan indeks literasi keuangan syariah melonjak drastis menjadi 39,11% akan tetapi nilai inklusi keuangan syariah hanya sebesar 12,88% atau hanya mengalami peningkatan 0,68% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Lonjakan tingkat literasi ini mencerminkan keberhasilan berbagai program literasi yang dilakukan oleh pemerintah, OJK, lembaga jasa keuangan syariah, serta berbagai pemangku kepentingan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai produk, layanan, dan prinsip keuangan syariah. Tingkat literasi pendidikan keuangan dan financial knowledge menjadi fondasi penting agar masyarakat mampu menggunakan layanan keuangan.

Pada periode 2025, tren positif tersebut terus berlanjut dengan tingkat literasi keuangan syariah mencapai 43,42%, sementara tingkat inklusi keuangan syariah tercatat sebesar 13,41%. Data ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah terus meningkat secara signifikan, meskipun peningkatan inklusi masih berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih terintegrasi untuk menghubungkan tingginya tingkat literasi dengan peningkatan penggunaan produk dan layanan keuangan syariah agar pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia dapat berlangsung secara berkelanjutan [7]. Tri Dharma perguruan tinggi memberikan tugas bagi civitas perguruan tinggi sebagai pusat pembelajaran yang menjalankan fungsi Pendidikan, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan utama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada masyarakat kampus, masyarakat sekitar kampus dan luar kampus [8]. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga melalui literasi. Bertolak pada gambar 1 diatas, maka penulis menginisiasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema kegiatan yaitu edukasi produk pembiayaan pada bank syariah bagi civitas akademika universitas Muhammadiyah Jambi.

METODOLOGI

Uraian metode akan dilakukan dengan pendekatan secara menyeluruh terkait edukasi pada produk pembiayaan pada bank syariah. Pada tahapan materi dan metode penulis juga akan memberikan informasi terkait Lokasi pelaksanaan kegiatan dan peserta kegiatan guna pembaca atau peneliti selanjutnya yang terkait dengan tema literasi keuangan syariah maupun terkait tentang perbankan syariah dapat memahaminya dan menjadikannya sebagai referensi.

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif partisipatif baik dari pemateri maupun juga peserta yang mengikutinya. Pendekatan ini memposisikan peserta kegiatan sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya sebagai penerima materi saja [9]. Metode partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dengan evaluasi pemahamannya mencapai 82,25% [10]. Kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan dibagi atas 3 tahapan yaitu:

1. Tahap Pra kegiatan dimana tim melakukan observasi lapangan melalui *Focus Group Discussion* dengan dosen prodi manajemen yang mengampu mata kuliah berkaitan dengan manajemen keuangan dan investasi. Serta dilakukan juga wawancara yang bersifat informal kepada tenaga kependidikan terkait sejauh mana pengetahuannya akan produk-produk pembiayaan yang ada di bank syariah.
2. Tahap awal sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana tim pengabdian akan melakukan koordinasi sesama anggota tim yang terdiri dari penyusunan materi sosialisasi, pembuatan media edukasi dan persentasi serta koordinasi dengan peserta kegiatan.
3. Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 18 juni 2026 secara hybrid melalui alat zoom dan juga berada ditempat. Pada tahapan pelaksanaan ini kegiatan edukasi dan sosialisasi dilakukan

melalui presentasi interaktif dan diskusi yang berlangsung dua arah. Pada tahapan pelaksanaan ini komunikasi terbuka dilaksanakan antara narasumber dan peserta agar informasi atau materi yang disampaikan dapat diterima secara efektif bagi peserta.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara hybrid oleh tim dengan memanfaatkan media zoom sebagai alat kegiatannya. Peserta mahasiswa mengikuti kegiatan ini di tempat mereka sendiri sedangkan peserta dosen dan tenaga kependidikan mengikutinya bertempat di kampus Universitas Muhammadiyah Jambi.

Peserta Kegiatan

Peserta pada kegiatan ini sebanyak 35 orang civitas akademika yang berasal dari program studi manajemen yang terdiri atas 8 orang dosen, 24 orang mahasiswa dan 3 orang tenaga kependidikan pada fakultas ekonomi, bisnis dan humaniora universitas Muhammadiyah Jambi dengan jumlah tim pengabdian sebanyak 5 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara hybrid bagi civitas akademika universitas Muhammadiyah jambi dan melakukan analisis berkaitan dengan tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil dan pembahasan disusun berdasarkan pada 2 tema pokok dalam kegiatan ini berupa edukasi dan sosialisasi produk pembiayaan pada bank syariah. Pada bagian ini juga akan membahas terkait keunggulan akad yang digunakan pada produk pembiayaan dan juga perbedaan dengan akad kredit yang ada di Bank konvensional.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemaparan materi mengenai karakteristik dan skema produk pembiayaan perbankan syariah, seperti akad murabahah, musyarakah, dan mudharabah. Para peserta diberikan

pemahaman mendalam mengenai prinsip keadilan, transparansi, serta larangan unsur riba, gharar, dan maysir yang menjadi pembeda fundamental dengan sistem bunga pada kredit perbankan konvensional. Pendekatan interaktif melalui studi kasus komparasi simulasi cicilan dan margin keuntungan berhasil memicu diskusi kritis di kalangan peserta, baik yang hadir secara luring maupun daring.

Evaluasi terhadap ketercapaian program menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dari para peserta terkait pemanfaatan produk keuangan syariah. Berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan (*pre-test* dan *post-test*), civitas akademika tidak hanya mengenali terminologi akad, tetapi juga mampu mengidentifikasi keunggulan mitigasi risiko dan kepatuhan syariah (*sharia compliance*) dalam skema pembiayaan riil. Hal ini membuktikan bahwa program sosialisasi edukatif ini efektif dalam memperkuat literasi finansial syariah sekaligus mendorong minat civitas akademika untuk beralih menggunakan layanan keuangan berbasis syariah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi dan sosialisasi yang berjudul edukasi produk pembiayaan bank syariah bagi civitas akademika universitas Muhammadiyah Jambi berjalan dengan baik sesuai dengan rencana tim. Pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang pada akhirnya memberikan peningkatan pemahaman bagi peserta mengenai produk pembiayaan pada perbankan syariah. Kegiatan ini juga memberikan manfaat dalam peningkatan literasi keuangan syariah serta pengambilan Keputusan keuangan akan produk pembiayaan di Bank syariah.

Melalui antusiasme dan respons positif yang ditunjukkan oleh para peserta selama kegiatan berlangsung, program ini diharapkan menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam mendorong inklusi keuangan syariah di lingkungan kampus. Selain itu, pemahaman yang telah diperoleh civitas akademika diharapkan tidak hanya diterapkan dalam perencanaan finansial pribadi secara tepat dan bijak,

melainkan juga dapat disebarluaskan kepada lingkungan sekitar guna memperkuat pemahaman masyarakat luas terhadap sistem perbankan syariah.

SARAN

Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan edukatif partisipatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait produk pembiayaan dan akad yang digunakan pada bank syariah. Melalui penyampaian materi yang interaktif dan relevan dalam kegiatan sehari – hari peserta akan sangat mudah memahami terkait konsep dasar dari akad yang digunakan pada bank syariah. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan membuka peluang untuk mereplikasi kegiatan serupa pada prodi ataupun fakultas lainnya di Universitas Muhammadiyah Jambi.

REFERENSI / DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. T. Aripin, N. Fatwa, and M. Hannase, "Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah," *Syarikat J. Rumpun Ekon. Syariah*, vol. 5, no. 1, pp. 29–45, 2022.
- [2] S. E. Tugiantoro and M. Akt, *Perbankan Syariah Modern: Dinamika, Regulasi, dan Transformasi Digital*. PT Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.
- [3] M. Sholehuddin, "Analisis Tingkat Kesadaran Hukum Nasabah terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah," *Ekosiana J. Ekon. Syaria h*, vol. 13, no. 1, pp. 1–22, 2026.
- [4] A. Azwar, A. W. Mulyawan, and M. Lutfi, "Ekosistem Ekonomi Islam: Konsep, Prinsip, dan Strategi Penguatan di Indonesia: Islamic Economic Ecosystem: Concepts, Principles, and Strategies for Strengthening in Indonesia," *AL-QIBLAH J. Stud. Islam Dan Bhs. Arab*, vol. 4, no. 5, pp. 645–662, 2025.
- [5] S. Hermawan *et al.*, *Literasi Keuangan Di Era Digital*. Star Digital Publishing, 2026.
- [6] R. A. Norrahman, "Peran fintech dalam transformasi sektor keuangan syariah," *JIBEMA J. Ilmu Bisnis, Ekon. Manajemen, Dan Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 101–126, 2023.
- [7] A. M. Harahap, "Kebijakan dan implementasi digitalisasi perbankan syariah di Indonesia dalam sistem informasi perbankan," *J. Masharif Al-Syariah J. Ekon. Dan Perbank. Syariah*, vol. 11, no. 1, 2026.

- [8] R. Dani, N. Adhitama, I. Wiarta, and E. T. Kurniasih, "Pelatihan Penulisan Tugas Akhir Berbasis Synthesis Literature Review bagi Mahasiswa," *BERBAKTI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 02, pp. 29–32, 2024.
- [9] S. Hasyim, "Metode pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis subjek didik: Pendekatan humanistik dalam penguatan karakter peserta didik," *J. Educ. Pedagog. Teach. Train.*, vol. 2, no. 2, pp. 15–28, 2025.
- [10] D. Sholihah, S. Suheri, and U. Ubaidillah, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendidikan Literasi Keuangan Syariah di Kabupaten Bondowoso: Melalui Pendekatan Participatory Action Research (PAR)," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 76–85, 2025.